



Inovasi dan Transformasi Digital untuk Indonesia Maju

Johanes Eka Priyatma
rektor@usd.ac.id

Agenda

- Realitas Kita
- Kunci Kemajuan Indonesia
- Esensi dunia digital
- Tren perkembangan dunia digital
- Potensi Peran teknologi digital
- Persoalan pemanfaatan teknologi digital
- Tawaran Solusi
- Penutup



Inovasi ?

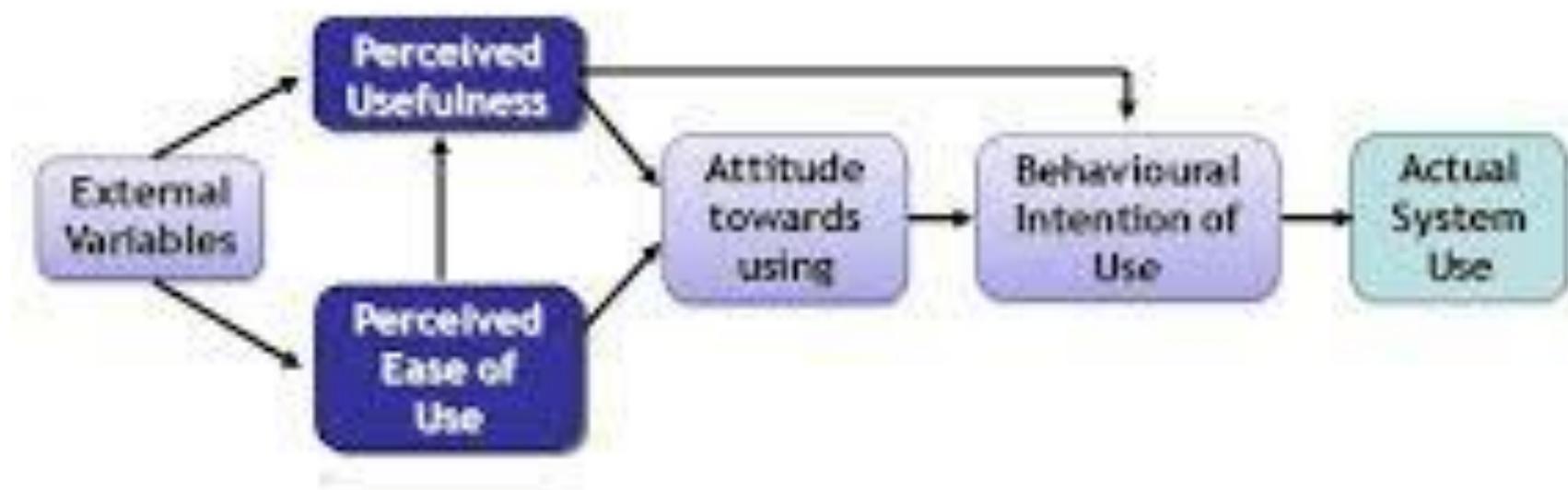
- Inovasi adalah usaha untuk menjadikan ide baru diterima, atau teknologi baru dipilih dan digunakan (Tatnall, 2005)
- Ada banyak teori untuk menjelaskan dinamika sebuah inovasi teknologi antara lain: Innovation Diffusion (Rogers, 1995, 2003), the Technology Acceptance Model (TAM) (F. D. Davis, 1986, 1989; Fred D. Davis, Bagozzi, & Warshaw, 1989) and Innovation Translation (Callon, 1986; Latour, 1996), Theory of Reasoned Action (Ajzen & Fishbein, 1980; Fishbein & Ajzen, 1975) Theory of Planned Behaviour (Ajzen, 1991).
- Teori lain adalah Social Cognitive Theory (Bandura, 1986), the Decomposed Theory of Planned Behaviour (Taylor & Todd, 1995), the Technology Acceptance Model 2 (Venkatesh & Davis, 2000), Augmented TAM or Combined TAM and TPB (Taylor & Todd, 1995) and the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003).

Inovasi adalah perubahan

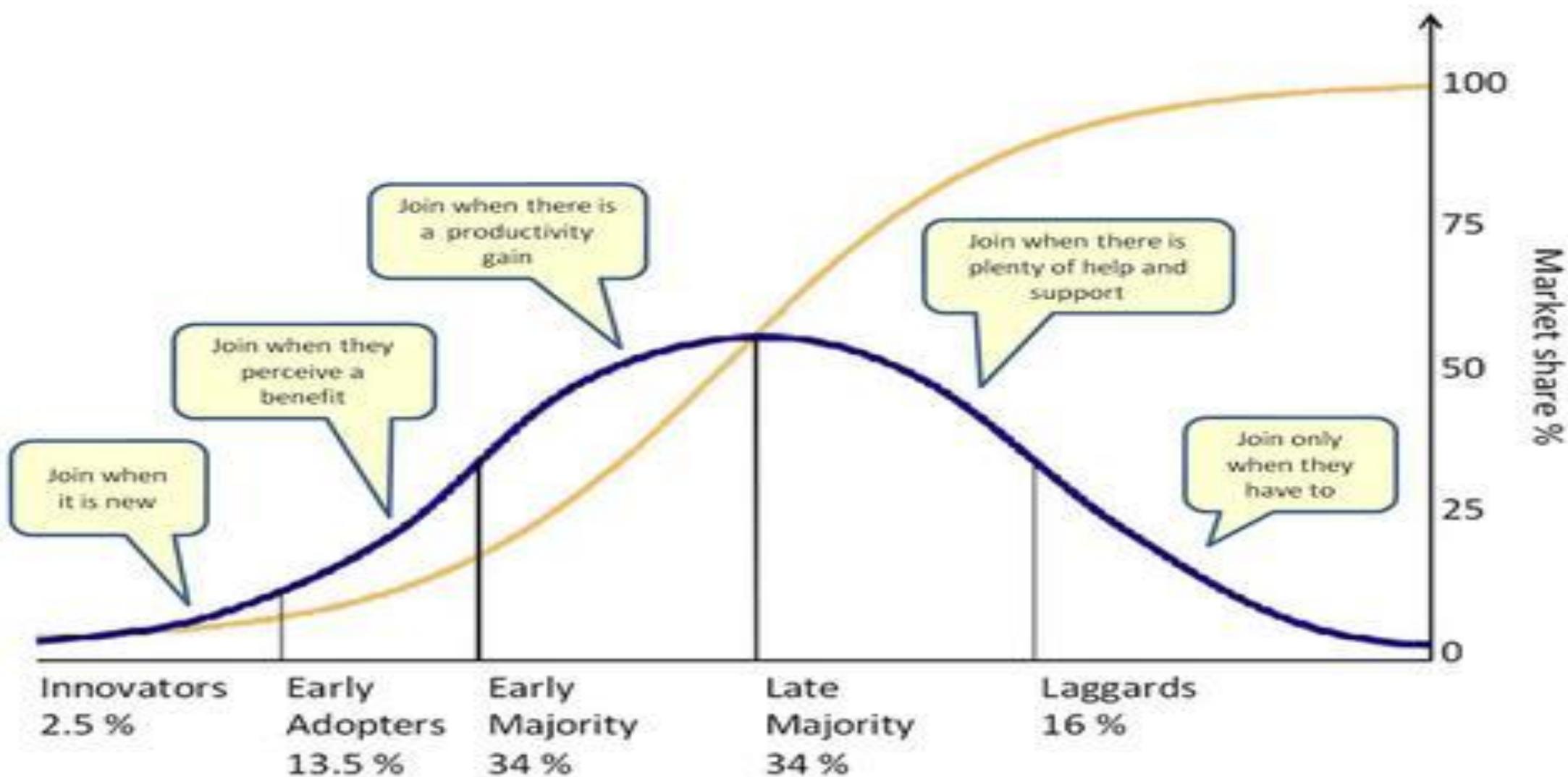
- “*There is nothing more difficult to handle, more doubtful of success and more dangerous to carry through than initiating changes ... The innovator makes enemies of all those who prospered under the old order, and only lukewarm support is forthcoming from those who would prosper under the new. Their support is lukewarm partly from fear of their adversaries, who have the existing laws on their side, and partly because men are generally incredulous, never really trusting new things unless they have tested them by experience.*” (Machiavelli, 1515:19)



The Technology Acceptance Model



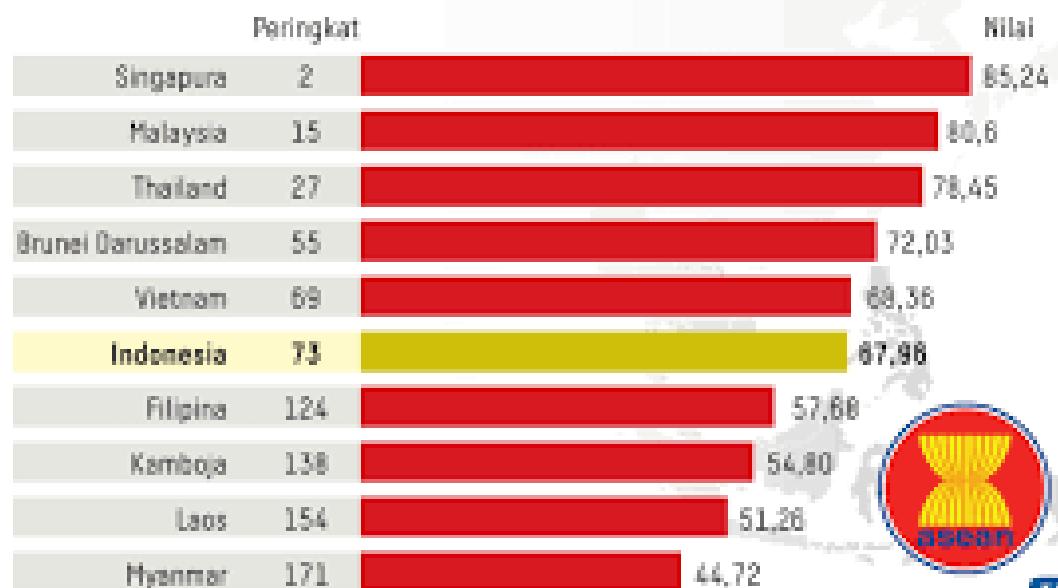
Diffusion of Innovations



Struktur Ketenagakerjaan Indonesia, Agustus 2019



Kemudahan Berusaha di Wilayah Asean 2019



K

INTEGRATED REPORTING



TOP 10 ASIA PACIFIC'S MOST COMPETITIVE COUNTRIES 2019

	2010	COUNTRY	2018	CHANGE
1		Singapore	3	+2
2		Hongkong	2	-
14		China	13	-1
16		Taiwan	17	+1
22		Malaysia	22	-
25		Thailand	30	+5
28		South Korea	27	+1
30		Japan	25	-5
32		Indonesia	43	+11
43		India	44	+1



Country	HDI value	Level of Human Development	Rank (out of 185 countries)
Singapore	0.925	Very high	5
Brunei	0.865	Very high	30
Malaysia	0.789	High	59
Thailand	0.740	Medium	87
Indonesia	0.689	Medium	113
Vietnam	0.683	Medium	115
Philippines	0.682	Medium	116
Lao PDR	0.543	Medium	138
Cambodia	0.563	Medium	143
Myanmar	0.556	Low	145

Kunci Kemajuan Indonesia

- Perbaikan iklim usaha lewat reformasi birokrasi
 - Berkembangnya kewirausahaan
 - Meningkatnya produktifitas barang dan jasa dalam negeri
 - Meningkatnya daya saing investasi di Indonesia
- Ketersediaan infrastruktur yang mendukung peningkatan produktifitas
- Pengembangan SDM yang sesuai dengan era 4.0 dan globalisasi
- Pemerataan akses dan penghasilan shg indeks gini rasio menurun



Esenzi Teknologi Digital

- Menirukan/memodelkan realitas hidup dengan lebih
 - Efisien/murah/hemat
 - Cepat
 - Meluas jangkauan
 - Jauh jangkauan
 - Terkontrol (terprogram)
- Menciptakan kemungkinan (tak terbatas)
- Mengubah carakerja
- Mengubah relasi kehidupan

Empat Tren Besar TIK



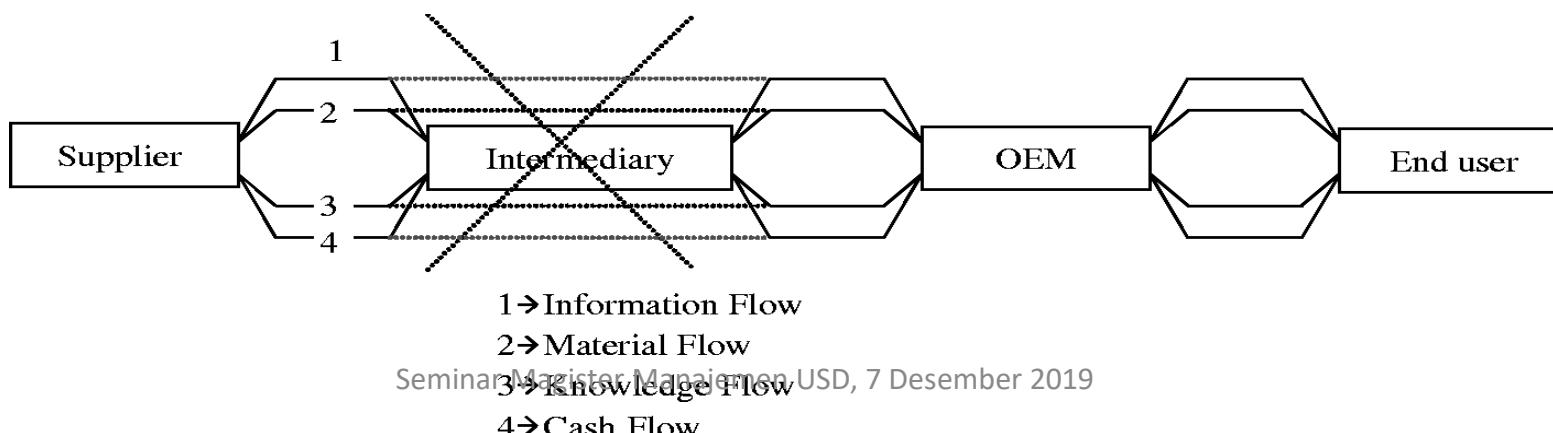
Konverjensi

- Semakin menyatunya berbagai teknologi dan fungsinya ke dalam sebuah media
- Penyatuan ini memunculkan medan baru skala global berbasis web yang memungkinkan berbagi bentuk kolaborasi dan interaksi untuk berbagi pengetahuan dan pekerjaan secara real time, tanpa batas geografi dan sebentar lagi tanpa hambatan bahasa.
- Semakin menyatunya berbagai hal sekaligus maka muncul gagasan seperti ‘edutainment’



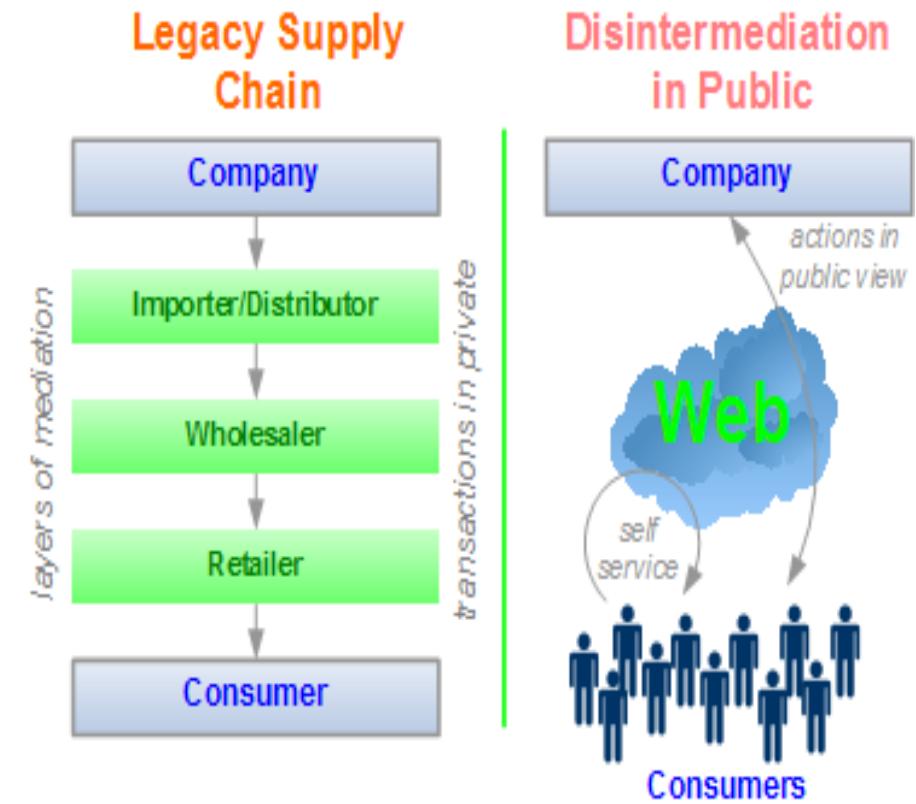
Disintermediasi

- Semakin hilangnya peran perantara (inter-media) tradisional dan diganti oleh mediator baru nan cerdas yakni aplikasi
- Semakin tidak relevannya media fisik tradisional
- Menciptakan efisiensi
- Menciptakan pola baru relasi tanpa perantara



Contoh Disintermediasi

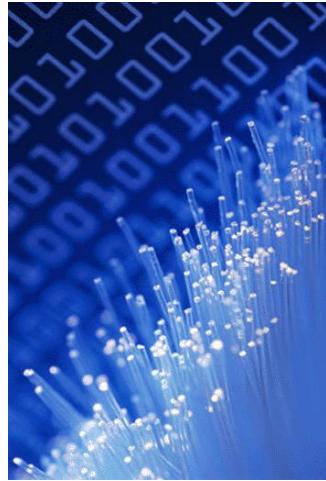
- www.detik.com
 - www.traveloka.com
 - www.cimbcliks.co.id
 - www.khanacademy.org
-  **IndonesiaX**
Enriching Lives Through Education
- MOOC



Globalisasi

- Perluasan cakupan berbagai aktifitas dan issue secara mendunia
- Aktifitas terutama bisnis mempunyai peluang dan tantangan baru
- Kesalingtergantungan dan ketimpangan global semakin terasa
- Memicu resistensi lokalitas dalam bentuk radikalisme





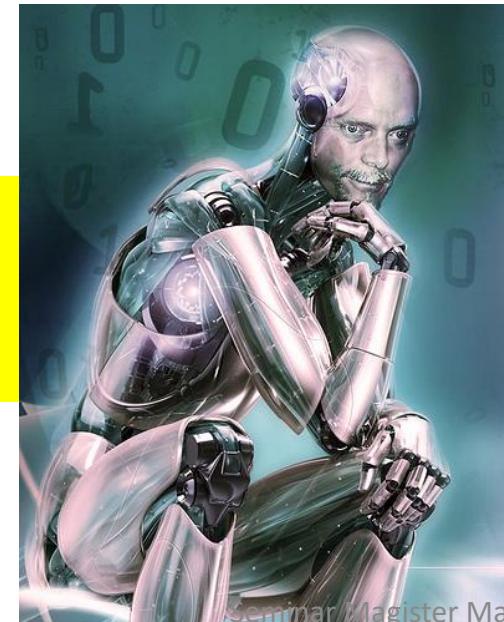
Data

Information

Knowledge

Wisdom

Next?



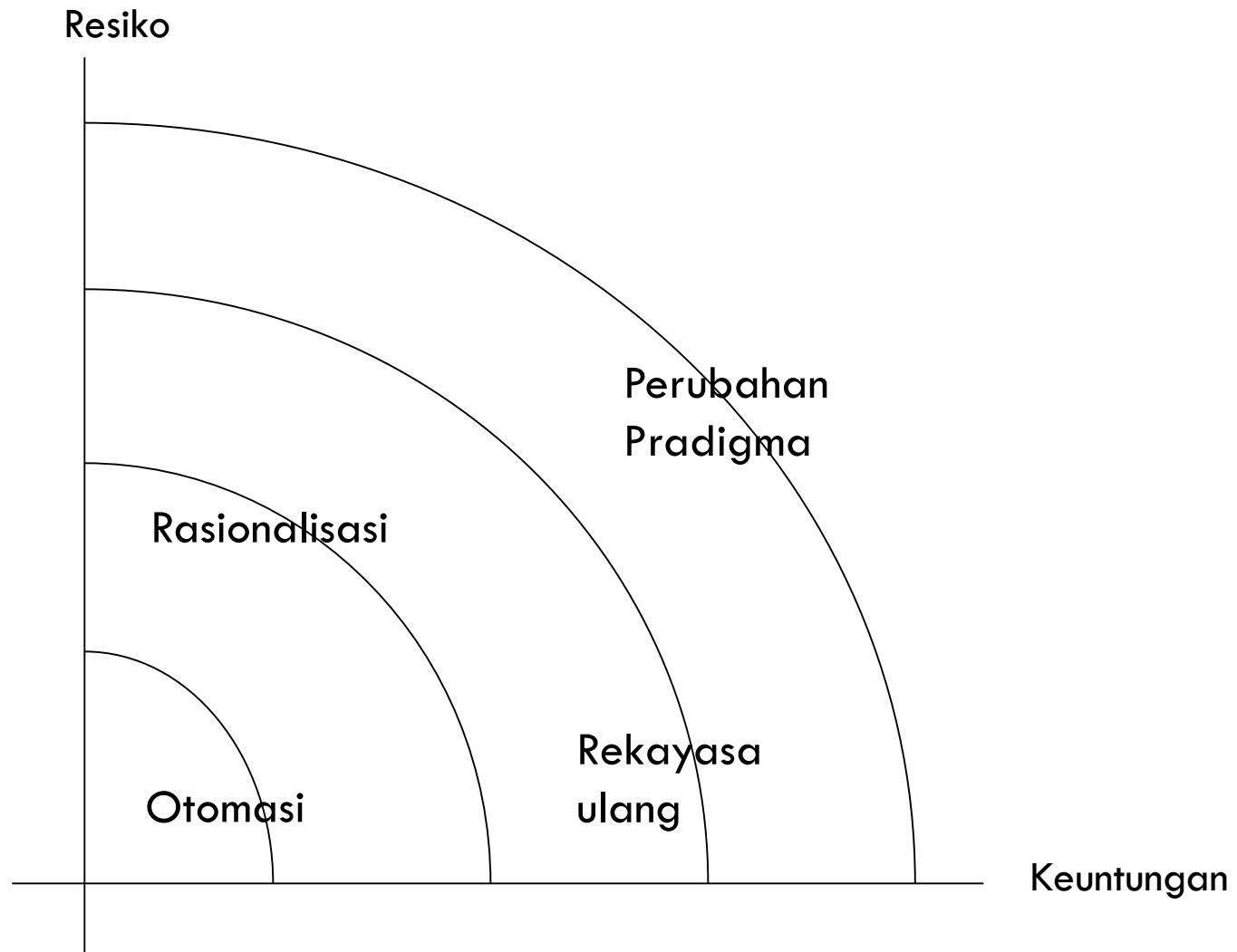
Bermuara pada
intelejensi buatan

Masalah / Persoalan



Strategi apa yang paling efektif kita (Pemerintah) pilih untuk menggunakan potensi kemajuan teknologi digital dengan tren di atas demi terwujudnya kunci kemajuan Indonesia ?

Pola Peluang dan Resiko Teknologi Digital



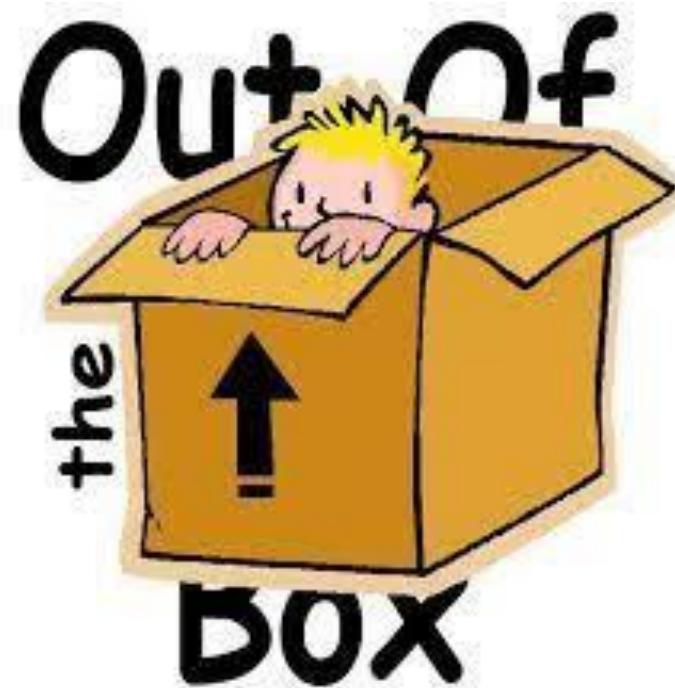
Tingkatan Peluang & Resiko

- Otomasi
 - Menggunakan teknologi demi efisiensi/efektifitas
- Rasionalisasi Proses
 - Perbaikan proses lewat perampingan SOP
- Rekayasa Ulang Proses Bisnis
 - Penciptaan proses baru supaya lebih efisien
- Perubahan Paradigma
 - Pemakian cara pandang baru demi munculnya kemungkinan baru



Beberapa Contoh Sederhana

- Fasilitas doa/mushola di terminal/bandara/restoran
- Penyederhanaan masalah dalam pengembangan sistem berbasis digital
- Pengembangan kewirausahaan digital

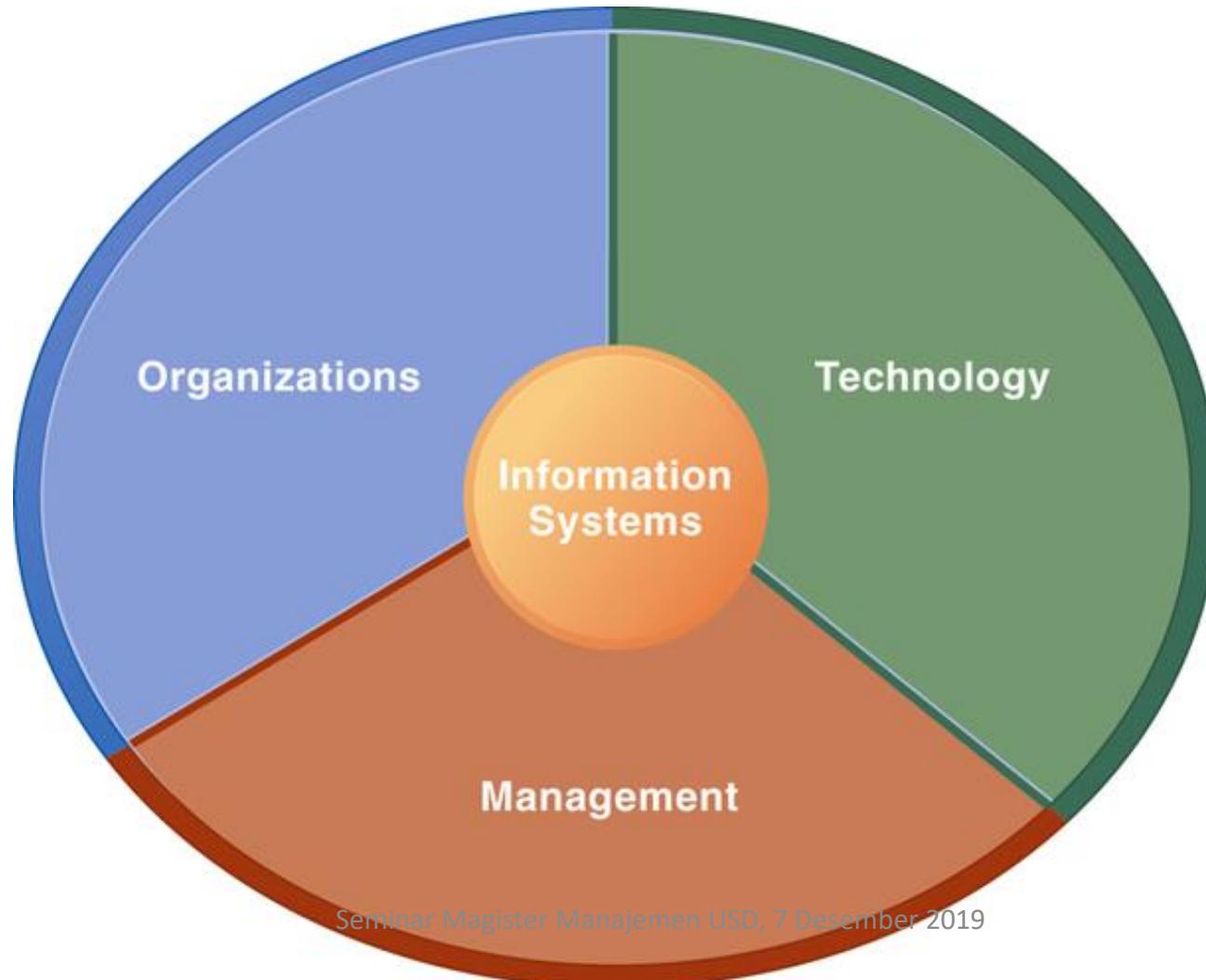


Relevansi Enam Kemajuan TIK

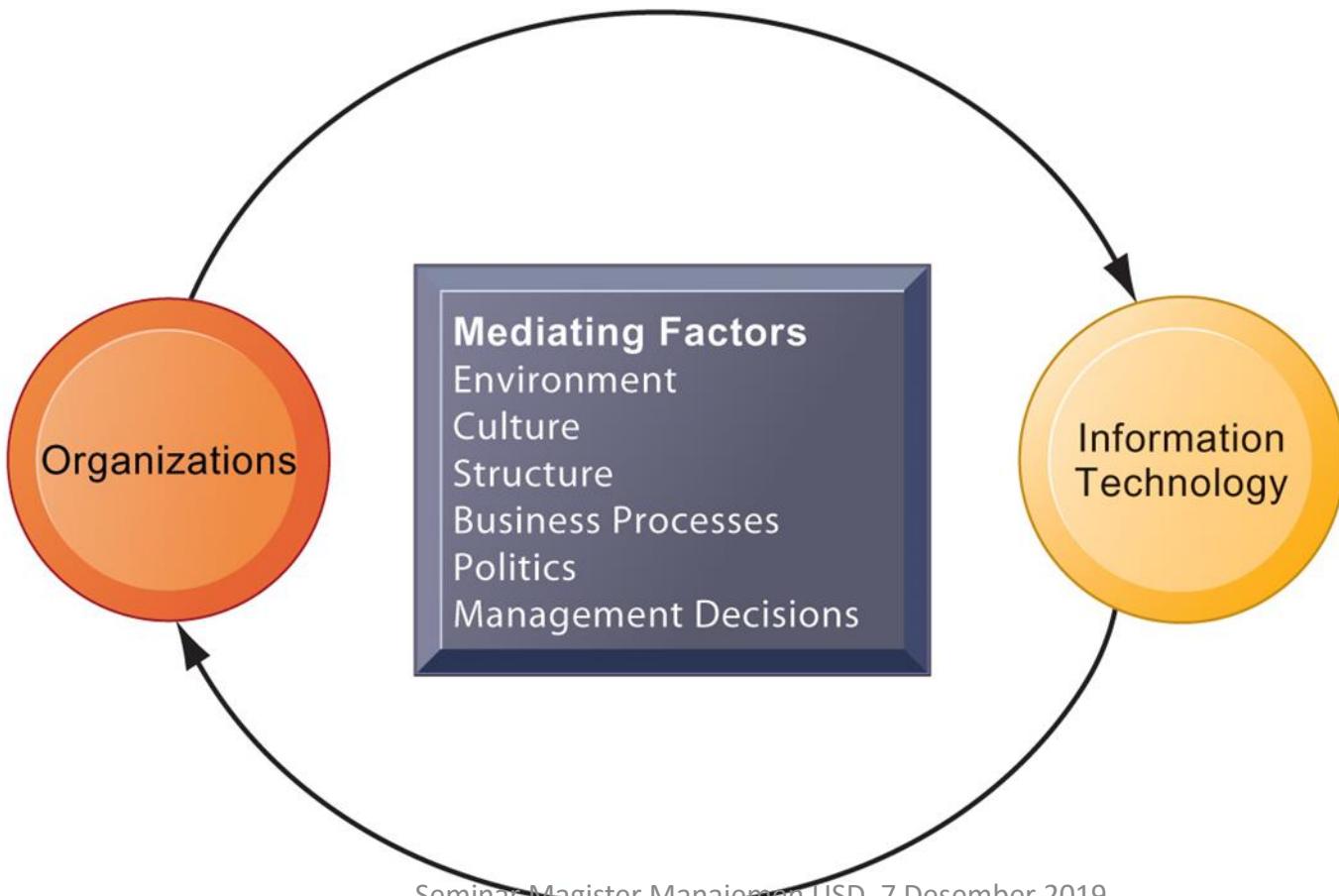
- Cloud Computing
- 3 D Printing
- Big Data
- Internet of things
- Robotika & Kecerdasan Buatan
- Hologram / Virtual Reality



Ekosistem Digital Tidak Hanya Perkara Komputer

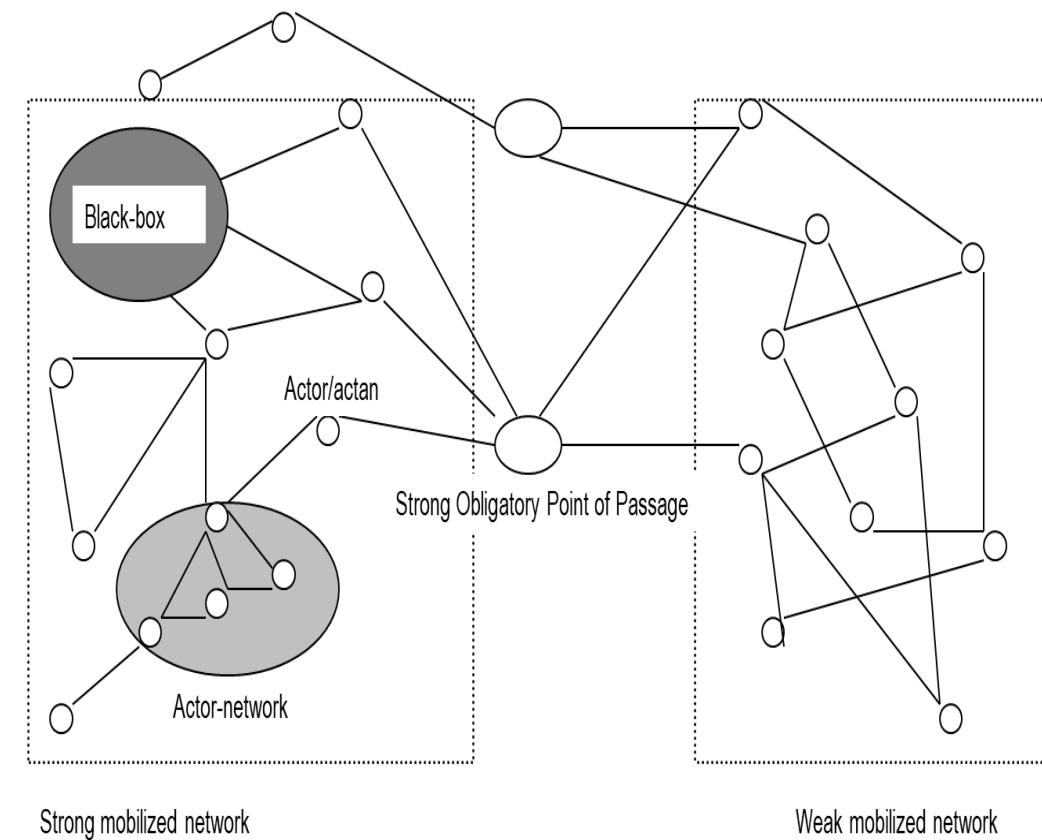


Kaitan TIK dan Organisasi Usaha



Perspektif Teori Jejaring Aktor

- Ekosistem digital adalah jejaring kompleks melibatkan banyak pihak baik yang manusiawi maupun yang bendawi
- Jejaring ini berkembang dan menjadi stabil serta produktif kalau ada ikatan/relasi yang kuat dari semua pihak tersebut
- Relasi antar aktor sering bersifat politis ataupun sosiologis (tak pernah semata teknis-organisatoris)
- Relasi/ikatan harus diciptakan sedemikian rupa semua pihak terkait mendapat manfaat



Konsekuensi (1)

- Inovasi/transformasi digital akan bermuara pada persoalan menata relasi antar aktor yang kompleks
- Kompleksitas ini sulit diurai di lingkungan yang mempunyai kepentingan tinggi terhadap politik dan kekuasaan
- Di samping adanya kepentingan politik dan kekuasaan, pengembangan relasi baru dalam ekosistem digital juga akan berhadapan dengan relasi sosiologis yang sudah mengakar
- Keberhasilan inovasi digital memerlukan strategi yang mampu mengelola relasi politis dan sosiologis dengan baik



Konsekuensi (2)

- Inovasi dan transformasi digital membutuhkan kepemimpinan yang efektif dalam arti
 - Rasional
 - Transformatif
 - Melayani
 - Berpikir Out of the box
 - Kontekstual secara politis dan sosiologis
- Contoh model kepemimpinan ini adalah
 - Pak Jokowi
 - Ibu Risma



Konsekuensi (3)

- Pemimpin yang rasional hanya dapat lahir di alam demokrasi yang rasional
- Masalah : Sistem demokrasi & politik kita justru semakin kurang rasional
- Yuval Hariri (2019) : Sistem demokrasi tidak pernah rasional



Kesimpulan

- Indonesia mempunyai segalanya untuk maju
- Indonesia yang maju tidak sangat memerlukan teknologi digital yang canggih
- Inovasi teknologi digital dibutuhkan untuk menopang terjadinya reformasi birokrasi demi lahirnya iklim berusaha yang baik
- Inovasi teknologi memerlukan kepemimpinan rasional di berbagai level
- Kepemimpinan rasional lahir dari sistem demokrasi yang rasional
- Sistem demokrasi yang rasional muncul dari masyarakat yang rasional



➤ ‘*Begitu pula anggur yang baru tidak diisikan ke dalam kantong kulit yang tua, karena jika demikian kantong itu akan koyak sehingga anggur itu terbuang dan kantong itupun hancur. Tetapi anggur yang baru disimpan orang dalam kantong yang baru pula, dan dengan demikian terpeliharalah kedua-duanya.*’(Mat 9:17)

Terimakasih!